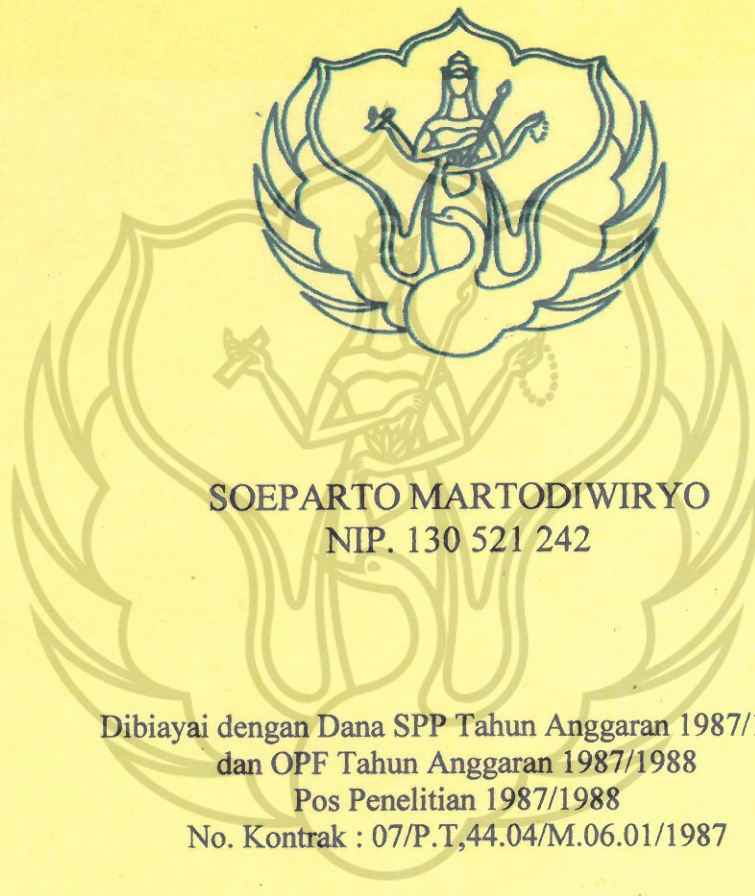


**LAPORAN PENELITIAN**  
**DEKORASI INTERIOR MESJID DEMAK**

Suatu Studi Kasus  
Tentang Ornamen Pada Mihrab Mesjid Demak



**LEMBAGA PENELITIAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

LAPORAN PENELITIAN

DEKORASI INTERIOR MESJID DEMAK

Suatu Studi Kasus Tentang Ornamen Pada Mihrab

Mesjid Demak

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NW.	473 / DI / KKI / 09
KLAS	
RIEMA	3/8 '09



SOEPARTO MARTODIWIRYO  
 NIP. 130 521 242

Dibiayai dengan Dana SPP Tahun Anggaran 1987/1988  
 dan OPF Tahun Anggaran 1987/1988 Pos Penelitian 1987/1988  
 No. Kontrak : 07/P.T.44.04/M.06.01/1987

68



LEMBAGA PENELITIAN  
 INSTITUT SENI INDONESIA  
 Yogyakarta



Motto :

*“A connection with the past is a prerequisite for the appearance of a new and self-confident tradition”*

(Suatu hubungan dengan masa lalu adalah persyaratan untuk munculnya suatu tradisi baru yang mantap)

(S. Giedion : 1962:30)

## Kata Pengantar

Penelitian ini, dengan batas hasil optimal, tidak lain karena adanya dorongan dari berbagai pihak dan khususnya dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta melalui Balai Penelitiannya; dibiayai dari dana SPP-OPF.

Peneliti yakin, bahwa hasil ini, masih banyak kekurangannya yang ditimbulkan oleh terbatasnya pengalaman; khususnya, dalam upaya mengungkap sesuatu dengan cara lintas disiplin ilmu.

Selain itu terbatasnya waktu dan khasanah pustaka yang dapat dijangkau untuk memenuhi kebutuhan analisis dan penarikan kesimpulan.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan demi terlaksananya penelitian ini.

Yogyakarta, 1988

Peneliti



## DAFTAR ISI

Kata pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar belakang .....	1
B. Pembatasan masalah.....	2
C. Perumusan masalah.....	3
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	4
E. Metoda dan prosedur penelitian.....	5
F. Sistematika penulisan laporan.....	6
BAB II. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis	
A. Mesjid.....	7
B. Mihrab dan kiblat.....	7
C. Hiasan atau ornamen pada mesjid .....	9
D. Mesjid Agung Demak.....	10
E. Ornamen pada mihrab mesjid Demak .....	10
F. Hipotesis .....	11

BAB III. Metoda dan Hasil Penelitian

A. Subyek penelitian.....	12
B. Sumber data .....	12
C. Alat yang dipakai .....	12
D. Jalan penelitian.....	13
E. Hasil penelitian.....	14

BAB IV. Analisis dan Kesimpulan

A. Analisis.....	22
B. Kesimpulan.....	32

BAB V. Penutup

A. Ringkasan kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35

Lampiran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum, telah diketahui bahwa transkripsi-transkripsi yang dapat menjelaskan secara rinci tentang makna-makna yang terkandung dalam karya atau buatan masyarakat tradisional di masa lalu, dewasa ini masih sangat langka.

Kelangkaan transkripsi-transkripsi sebagaimana yang dimaksud di atas ditimbulkan oleh beberapa faktor; misalnya, ada yang beranggapan bahwa peninggalan-peninggalan kuno tidak bermanfaat atau dinilai sudah tidak selaras lagi bagi perikehidupan di masa kini. Hal tersebut merupakan salah satu sebab berkurangnya minat dan dapat penghambat bagi upaya-upaya pengkajian lebih lanjut tentang hal-hal yang masih bersifat rahasia.

Padahal, dengan mengetahui banyak hal tentang peninggalan-peninggalan kuno, dapat bermanfaat bagi kepentingan perikehidupan, baik di masa kini maupun masa yang akan datang. Hal tersebut dijelaskan oleh Giedion (1958:30) antara lain : “...A connection with the past is a prerequisite for the appearance of new and self-confident tradition...”.

Catatan-catatan sejarah menunjukkan bahwa kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa kuno pada beberapa ratus tahun yang lalu, masih banyak dipengaruhi oleh berbagai macam tradisi.

Salah satu tradisi yang berkembang di kalangan masyarakat Jawa kuno tersebut, antara lain dalam bentuk *bahasa sandi* atau gambar. Dan, dalam hubungan itu. Peursen (1976 : 147) antara lain menjelaskan : “...Di sini, sesuatu gambar atau lukisan yang melambangkan sesuatu makna tertentu, tidak dapat dipandang sekedar yang terlukis; tetapi mengandung pengertian yang lebih luas”.

Warna, gambar atau hiasan, sebagai wujud perlambangan yang mengandung makna tertentu, biasa diterapkan pada benda-benda pakai dan pusaka, atau juga pada bagian-bagian tertentu dari sesuatu bangunan baik rumah tinggal atau bangunan-bangunan lain seperti tempat-tempat peribadatan dan bangunan-bangunan umum. Warna, gambar atau hiasan, biasanya diterapkan pada dinding, langit-langit, bagian-bagian dari tiang (kaki, badan atau kepala tiang) demikian juga pada puncak atap bangunan.

Sekalipun demikian, tidak semua hiasan yang diterapkan pada sesuatu benda atau bagian dari bangunan, mengandung makna perlambangan; artinya ada juga yang berfungsi sekedar sebagai hiasan. Sebaliknya, apabila mengandung makna perlambangan, seringkali dapat mengandung bermacam arti.

## **B. Pembatasan masalah**

Dalam penelitian ini, yang menarik perhatian khususnya tentang lukisan atau hiasan yang terdapat pada dinding mihrab mesjid Demak.

Lukisan atau hiasan tersebut telah menimbulkan beberapa anggapan dan penafsiran. Diantara anggapan atau penafsiran yang timbul, ada yang beranggapan tidak mencerminkan sesuatu maksud tertentu. Namun, pihak lain ada pula yang beranggapan



bahwa lukisan atau hiasan tersebut melambangkan tentang angka tahun berdirinya mesjid Demak.

Sesungguhnya, ditinjau dari wujud bentuknya, ada yang beranggapan bahwa lukisan atau hiasan tersebut merupakan *stilisasi* dari gambar seekor kura-kura atau penyu, yang dalam bahasa Jawa disebut dengan istilah *bulus*. Dan, wujud itu pulalah yang dinilai sebagai *candra sengkala* atau suatu cara yang biasa digunakan oleh masyarakat tradisional Jawa untuk melambangkan sebagai *sandi* angka tahun tertentu.

Norma-norma dalam ajaran agama Islam, tidak membenarkan penggambaran sesuatu jenis makhluk hidup; apalagi di tempat-tempat yang dipergunakan untuk peribadatan.

Oleh karena itu, apabila lukisan atau hiasan yang diterapkan pada dinding mesjid Demak tersebut benar-benar menyerupai penggambaran sesuatu makhluk hidup, sudah jelas hal itu tidak dapat dibenarkan.

Berdasarkan, baik melalui *prapengamatan* secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti maupun studi awal tentang beberapa data pustaka dan penulisan hasil penelitian, maka peneliti menetapkan judul penelitian :

### ***Dekorasi Interior Mesjid Demak***

Dan, dengan sub judul :

Suatu studi kasus tentang ornamen pada dinding mihrab mesjid Demak

### **C. Perumusan masalah**

Mengingat penelitian ini dikhususkan mengenai obyek lukisan yang terdapat pada dinding mihrab mesjid, dan didasarkan pula atas latar belakang dan pembatasan

masalah serta judul penelitian yang telah ditetapkan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Dengan dilandasi oleh pengertian, bahwa lukisan atau hiasan pada dinding mihrab mesjid Demak merupakan lambang yang menggambarkan makna tertentu; makna apakah yang mungkin ada, disesuaikan dengan wujud atau bentuk yang digambarkan.
2. Faktor-faktor apa yang sekiranya dijadikan alasan bagi penempatan lukisan atau hiasan pada dinding tersebut.
3. Apakah, wujud/bentuk lukisan atau hiasan yang digambarkan tersebut, pada hakekatnya tidak bertentangan dengan norma-norma ajaran agama Islam.

#### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

Dengan berpedoman pada rumusan-rumusan masalah seperti telah diuraikan di atas, maka :

1. Tujuan penelitian
  - a. Dimaksudkan guna mendapat gambaran yang lebih jelas makna perlambangan yang dimaksudkan dari lukisan atau hiasan yang ada.
  - b. Untuk mendapatkan kejelasan tentang ada tidaknya maksud-maksud tertentu antara baik penerapan wujud/bentuk lukisan atau hiasan maupun dengan penempatannya pada dinding mihrab.
  - c. Untuk mendapat kejelasan, bahwa adanya lukisan tersebut, pada hakekatnya tidak bertentangan dengan norma-norma ajaran agama Islam.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Akan menambah kejelasan lebih rinci tentang hal-hal yang selama ini belum terungkap.
- b. Untuk menambah kekayaan pengetahuan dan khasanah pustaka tentang konsep-konsep yang berlaku di masa lalu dalam penyampaian makna lambang baik ditinjau dari wujud/bentuk lukisan atau hiasan, maupun tempat penerapannya.
- c. Diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan umum mengenai gejala yang mengandung kemiripan sifat atau ciri-ciri yang sama dengan obyek penelitian; dengan demikian juga, bagi tahap-tahap penelitian selanjutnya.

## **E. Metoda dan prosedur penelitian**

Mengingat obyek, lokasi dan sasaran serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yakni bahwa penelitian merupakan *Studi Kasus*, dengan menerapkan Metoda Penelitian Deskriptif, pada hakekatnya, tidak dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis. Dalam hal ini, lebih diutamakan sebagai upaya untuk menemukannya secara lebih rinci tentang obyek yang diteliti dan permasalahan yang dihadapi.

Prosedur penelitian yang akan ditempuh, lebih dimaksudkan guna menarik kesimpulan yang *logis* dan *rasional*.

Tata cara langkah yang ditempuh, diawali dengan pencandraan secara sistematis terhadap gejala faktual termasuk data aktual yang terdapat di telatar penelitian, berbagai informasi pendukung lainnya yang dapat dihimpun baik dari khasanah pustaka maupun sumber-sumber yang dinilai dapat bermanfaat, dan selanjutnya dikaji serta dianalisis.

#### **F. Sistematika penulisan laporan**

Laporan penelitian ini disusun dalam beberapa bagian. Bagian pertama, berisi penjelasan tentang alasan mengapa penelitian ini diadakan, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta cara penulisan laporan. Bagian kedua, tinjauan pustaka sebagai kerangka teoritik; dan dijadikan dasar untuk menganalisis permasalahan juga sebagai langkah utama untuk perluasan wawasan. Bagian ketiga, penjelasan tentang metodologi penelitian, dimana diuraikan juga tentang metoda yang dipakai dasar dan alasan sekaitan dengan cara-cara pengumpulan data; yakni, mengenai alat yang digunakan serta responden yang dipilih, dan demikian juga sehubungan dengan metodologi tersebut berisi pula tentang pengolahan data. Bagian keempat, memuat analisis dan kesimpulan. Bagian Penutup atau Bagian Kelima, merupakan bagian terakhir, berisi ringkasan kesimpulan dan saran-saran baik sekaitan dengan penelitian yang telah dilakukan maupun penelitian sejenis berikutnya.

